

## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

**Profil Sinta :** <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6077685>

<b>A</b>		Identitas Karya Ilmiah		
1		Judul: Induksi dan Stimulasi Ovarium dengan Gonadotropin Eksogen		
2		Nama Penulis : Sri Ratna Dwiningsih		
3		Nama Jurnal : Buku Prosiding PKB FER		
<b>B</b>		Peng-index : - Coverage: 2012		
<b>C</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;">                     Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah                 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai indikasi induksi dan stimulasi gonadotropin eksogen</li> <li>2. Artikel ini juga membahas tentang sediaan gonadotropin, monitoring terapi gonadotropin dan risiko terapi gonadotropin eksogen.</li> <li>3. Dua puluh lima persen kasus infertilitas disebabkan karena gangguan ovulasi. Induksi ovulasi merupakan salah satu cara untuk mengatasi infertilitas yang disebabkan karena gangguan ovulasi. Berbeda dengan stimulasi ovarium yang bertujuan untuk menghasilkan lebih dari satu sel telur matang, induksi ovulasi hanya bertujuan untuk menghasilkan satu sel telur matang . Berbagai obat pemicu ovulasi yang ada saat ini bertujuan untuk memperbaiki proses folikulogenesis dan oogenesis sehingga diharapkan akan terjadi ovulasi, salah satu diantaranya adalah pemberian gonadotropin yang telah dikenal sejak hampir 30 tahun yang lalu.</li> <li>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi</li> <li>5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai indikasi induksi dan stimulasi gonadotropin eksogen</li> <li>2. Artikel ini juga membahas tentang sediaan gonadotropin, monitoring terapi gonadotropin dan risiko terapi gonadotropin eksogen.</li> <li>3. Dua puluh lima persen kasus infertilitas disebabkan karena gangguan ovulasi. Induksi ovulasi merupakan salah satu cara untuk mengatasi infertilitas yang disebabkan karena gangguan ovulasi. Berbeda dengan stimulasi ovarium yang bertujuan untuk menghasilkan lebih dari satu sel telur matang, induksi ovulasi hanya bertujuan untuk menghasilkan satu sel telur matang . Berbagai obat pemicu ovulasi yang ada saat ini bertujuan untuk memperbaiki proses folikulogenesis dan oogenesis sehingga diharapkan akan terjadi ovulasi, salah satu diantaranya adalah pemberian gonadotropin yang telah dikenal sejak hampir 30 tahun yang lalu.</li> <li>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi</li> <li>5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas mengenai indikasi induksi dan stimulasi gonadotropin eksogen</li> <li>2. Artikel ini juga membahas tentang sediaan gonadotropin, monitoring terapi gonadotropin dan risiko terapi gonadotropin eksogen.</li> <li>3. Dua puluh lima persen kasus infertilitas disebabkan karena gangguan ovulasi. Induksi ovulasi merupakan salah satu cara untuk mengatasi infertilitas yang disebabkan karena gangguan ovulasi. Berbeda dengan stimulasi ovarium yang bertujuan untuk menghasilkan lebih dari satu sel telur matang, induksi ovulasi hanya bertujuan untuk menghasilkan satu sel telur matang . Berbagai obat pemicu ovulasi yang ada saat ini bertujuan untuk memperbaiki proses folikulogenesis dan oogenesis sehingga diharapkan akan terjadi ovulasi, salah satu diantaranya adalah pemberian gonadotropin yang telah dikenal sejak hampir 30 tahun yang lalu.</li> <li>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi</li> <li>5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNF<math>\alpha</math>, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.</li> </ol>			
<b>D</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;">                     Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan                 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat repositori PT/web prosiding: www.hiferisurabaya.com</li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 978-602-18201-0-0</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : -</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : -</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : infertilitas</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat repositori PT/web prosiding: www.hiferisurabaya.com</li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 978-602-18201-0-0</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : -</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : -</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : infertilitas</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat repositori PT/web prosiding: www.hiferisurabaya.com</li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 978-602-18201-0-0</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : -</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : -</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : infertilitas</li> </ol>			
<b>E</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;">                     Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik                 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 5%, Primary Source 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 5%, Primary Source 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 5%, Primary Source 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>			
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )		
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		